

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian empiris adalah metodologi yang digunakan itu adalah studi hukum yang menarik fakta empiris dari perilaku manusia, termasuk perilaku verbal yang dapat dipelajari melalui wawancara dan perilaku aktual yang dilihat secara langsung. (Achmad, 2010: 280)

Berdasarkan kajian tersebut di atas dan untuk mendukung penelitian empiris tersebut, maka penulis artikel ini mengkaji secara mendalam akad jual beli di Pasar Baruga Kota Kendari yang menurut syariat Islam memiliki kekurangan.

Metode kasuistik digunakan dalam penelitian ini. Metode kasuistik berusaha memecahkan masalah moral tertentu dengan menggunakan prinsip-prinsip etika yang luas. Pendekatan kasuistik sebagai strategi sukses untuk membangun konsensus moral.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Baruga Kota Kendari, Selain itu, lokasi penelitian merupakan lokasi yang baik bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Pasar Baruga, di mana terdapat perjanjian jual beli untuk produk yang memiliki kekurangan yang tersembunyi. Selain itu, penelitian ini akan berlanjut selama 3 (tiga) bulan setelah seminar dimana ide ini dipresentasikan.

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Hukum Islam, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh

yang diciptakan oleh objek penelitian sesuai dengan Hukum Islam atau melanggar ketentuannya yang dapat membahayakan kehidupan manusia.

3.4 Sumber Data

Karena keakuratan data bergantung pada data yang kita peroleh, maka penelitian ini membutuhkan sumber data yang dapat dipercaya. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.4.1 Sumber data primer (Field Research)

Dalam penelitian, data primer mengacu pada informasi yang pertama kali dikumpulkan langsung dari suatu populasi. Data primer dapat dikumpulkan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara, atau penyebaran kuesioner (Sunggono, 2007:16).

1. Kepala Pasar Baruga Kota Kendari.
2. Pedagang yang berada di pasar baruga.

3.4.2 Sumber data sekunder (Library Research)

Kategori data sekunder berikut ini berasal dari kekuatan sudut pengikatan dan diperoleh melalui penelitian kepustakaan: (Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, 1984:52).

Bahan sekunder berupa bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan sekunder seperti :

1. Perundang-Undangan
2. Buku Hukum Perjanjian secara Umum
3. Jurnal Hukum.
4. Sumber Website yang mempunyai kaitan dengan deskripsi yang sedang ditelaah.

5. Serta Dokumentasi.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok orang yang memiliki sifat yang sama. Ini juga dapat merujuk pada gejala atau kejadian. atau seluruh kelompok item dengan properti yang sama. Cara lain untuk mendefinisikan populasi adalah dengan memasukkan semua nilai, termasuk pengukuran dan hasil kualitatif dan kuantitatif, daripada hanya ciri-ciri khusus yang berkaitan dengan kumpulan benda yang utuh dan berbeda (Kamaruddin, 2009: 156). Seluruh tujuan peneliti adalah orang-orang. Tidak banyak orang, dan hanya sedikit populasi yang diikutsertakan dalam penelitian (Arikunto, 2006: 130). Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang buah dan sayur di Pasar Baruga Kota Kendari dengan jumlah gabungan 75 pedagang buah dan 45 pedagang sayur.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari ukuran dan susunan populasi (Sugiyono, Metodologi Penelitian, 2008: 118). Peneliti dapat memilih sampel dari populasi jika besar dan mereka tidak dapat menyelidiki seluruh populasi, misalnya karena kurangnya sumber daya, waktu, atau personel.

Purposive sampling, yaitu suatu pendekatan pengambilan sampel untuk mendapatkan jumlah tertentu berdasarkan komponen-komponen yang dibutuhkan dengan cara memilih unsur-unsur yang memiliki kualitas tertentu sesuai dengan materi penelitian ini, digunakan dalam teknik sampel dalam penelitian ini. Saat menggunakan teknik purposive sampling, prosedur pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu harus memenuhi persyaratan berikut :

1. Beberapa kualitas, atribut, atau karakteristik yang membentuk sebagian besar populasi harus menjadi fondasi.
2. Subjek yang dipilih sebagai sampel harus benar-benar mencerminkan sebagian besar ciri populasi.
3. Penyelidikan pendahuluan secara menyeluruh menentukan karakteristik populasi.

Populasi banyak pedagang buah dan sayur di Pasar Baruga Kota Kendari menjadi sampel dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil sampel 20 pedagang sayur dan 15 pedagang buah. Alasan peneliti mengambil 20 sampel pedagang sayur dan 15 pedagang buah, karena pedagang sayur dan buah tersebut yang terindikasi melakukan Perjanjian jual beli sayur dan buah yang terdapat cacat tersembunyi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Mengingat pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, Yaqub (2018) mengklaim bahwa metode dan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah fase paling penting dalam prosesnya. Penulis melakukan penelitian dokumenter sebagai sarana pengumpulan fakta.

Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang antara lain:

3.6.1 Observasi

Data dapat dikumpulkan melalui observasi dengan membuat catatan yang teliti dan metodis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan perjanjian jual beli dengan cacat produk di Pasar Baruga Kota Kendari.

3.6.2 Wawancara

Metode wawancara yang mendalam dan terorganisir atau pedoman wawancara yang sudah dibuat digunakan sebagai strategi wawancara. Dalam rangka mengumpulkan informasi untuk penelitian yang berjudul “Analisis Hukum Islam Terhadap Perjanjian Jual Beli Cacat Tersembunyi di Pasar Baruga Kota Kendari”, Informan yang menjadi subjek penelitian diwawancarai. Dalam proses wawancara, orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan dari pewawancara. (Arikanto, 2002)

Salah satu metode pengumpulan informasi dari responden, baik secara langsung maupun tidak, adalah wawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mempelajari sudut pandang dan kehidupan sosial responden. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur untuk penyelidikan ini. Kepala Pasar Baruga bertemu dan menjawab pertanyaan dari pemasok dan pedagang untuk mencapai hal ini.

3.6.2 Studi Dokumenter

Dengan menggunakan media tertulis dan bahan-bahan lain yang dibuat atau diproduksi langsung oleh topik yang sedang dibahas, dokumenter adalah salah satu metode yang dapat digunakan oleh penulis kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek. Buku dan buku catatan adalah instrumen dokumenter.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pencarian secara metodis dan pengumpulan informasi dari sumber-sumber seperti survei, observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga semuanya dapat dengan mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.7.1 Reduksi Data

Menyusun informasi yang dikumpulkan di lapangan menjadi deskripsi rinci. Informasi diringkas, komponen kunci dipilih, dan informasi penting yang terkait dengan masalah adalah penekanannya. Hasil observasi dan wawancara lebih terlihat jelas setelah dilakukan reduksi data. Peneliti dapat mengambil manfaat dari pengurangan dengan memberikan kode aspek yang diperlukan.

3.7.2 Penyajian Data

Data yang telah dipilah, dipusatkan, dan disederhanakan akan berbentuk uraian mendalam yang secara khusus dikaitkan dengan pokok bahasan yang sedang dipelajari.

3.7.3 Penarikan kesimpulan atau Verifikasi Data

Langkah ketiga adalah membuat kesimpulan dan memvalidasi temuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti merumuskan hipotesis untuk studi masa depan di mana data membahas isu-isu saat ini; dengan kata lain, makna yang dihasilkan dari data tersebut harus divalidasi untuk kekokohan (Soekanto, 1984: 18-19). Hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti di lapangan

divalidasi dengan menggunakan komentar dari informan lain dan gagasan yang sudah ada sebelumnya guna mengembangkan kesimpulan yang dapat dipercaya dan dianggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya.

3.8 Uji Keabsahan Data

Data Moleong diproduksi sebagai metode untuk memastikan keakuratan data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang bersangkutan tiga variabel yang dipertimbangkan adalah waktu, sumber, dan metode. (Moleong, 2001:17)

- 3.8.1 Triangulasi waktu adalah proses mewawancarai sumber yang sama di berbagai rentang waktu. Sebelum mengajukan pertanyaan yang sama lagi, penulis bermaksud memberikan jeda waktu sekitar satu minggu kepada informan.
- 3.8.2 Untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya, penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menanyakan tentang pada penjualan barang dengan pedagang serta substansi yang terkait dengan penelitian yang ada di Pasar Baruga Kota Kendari.
- 3.8.3 Penulis menggunakan teknik triangulasi, yang melibatkan pengumpulan data menggunakan banyak teknik dan membandingkan hasilnya. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.